

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA KOPEASI GENSESTATI KSM (SWADAYA MASYARAKAT) DI SURABAYA

Nadya Putri Pratiwi, Dra. Ni Made Ida Pratiwi, M.M., Dra. Diana Juni Mulyati, M.M
email : nadyaputrip79@gmail.com, idapратиwi@untag-sby.ac.id diana@untag-sby.ac.id
Universitas 17 Agustus 1945

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis performa keuangan Koperasi Genestati Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Surabaya dalam meningkatkan pertumbuhan laba selama periode 2019-2023. Koperasi Genestati KSM didirikan pada 7 Desember 2012. Dengan tujuan pemererat hubungan warga, mengembangkan potensi ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Keanggotaan terbatas bagi mereka yang memiliki Kartu Keluarga di Taman Pondok Indah. Berdirinya koperasi ini mengikuti beberapa peraturan pemerintah dan keputusan menteri yang relevan, termasuk Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 dan beberapa keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data melalui observasi, studi dokumen, dan wawancara, termasuk laporan keuangan tahunan koperasi dari tahun 2019 hingga 2023. Analisis kinerja keuangan dilakukan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, dan pertumbuhan laba. Penelitian ini menghasilkan peningkatan yang konsisten dalam rasio likuiditas dan rasio cepat, yang mengindikasikan kemampuan koperasi yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban langsungnya. Rasio solvabilitas memperlihatkan penurunan ketergantungan pada hutang, sedangkan *Return on Equity (ROE)* meningkat, mencerminkan efisiensi penggunaan modal. Pertumbuhan laba menunjukkan pola peningkatan meskipun ada fluktuasi akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Rekomendasi bagi koperasi mencakup pemeliharaan tingkat likuiditas yang sehat, pengurangan penggunaan hutang, fokus pada efisiensi operasional, dan strategi mitigasi risiko. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor spesifik yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan koperasi. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengelolaan koperasi dalam meningkatkan kinerja keuangan dan kesejahteraan anggotanya.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Koperasi, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Genestati KSM

ABSTRACS

The purpose of this study is to analyze the financial performance of the Genestati Cooperative Non-Governmental Groups (KSM) in Surabaya in increasing profit growth during the 2019-2023 period. The Genestati KSM Cooperative was established on December 7, 2012. With the aim of strengthening citizen relations, developing economic potential, and improving the welfare of members. Membership is limited to those who have a Family Card at Taman Pondok Indah. The establishment of this cooperative follows several relevant government regulations and ministerial decrees, including Government Regulation Number 4 of 1994 and several decrees of the Minister of State for Cooperatives and Small and Medium Enterprises. This study uses a descriptive qualitative methodology and collects data through observation, document studies, and interviews,

Article History

Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musyari.v1i2.365

**Copyright : Author
Publish by :
Musytari**



This work is licensed
under a [Creative
Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

including the cooperative's annual financial statements from 2019 to 2023. Financial performance analysis is carried out using the ratio of liquidity, solvency and profitability, and profit growth. The study resulted in a consistent increase in liquidity ratios and fast ratios, indicating the cooperative's improved ability to meet its direct obligations. Solvency ratios show a decrease in dependence on debt, while Return on Equity (ROE) increases, reflecting capital efficiency. Profit growth showed an upward trend despite fluctuations due to the COVID-19 pandemic in 2020. Recommendations for cooperatives include maintaining healthy liquidity levels, reducing debt use, focusing on operational efficiency, and risk mitigation strategies. Researchers are further advised to explore specific factors that contribute to the improvement of cooperative financial performance. This research provides important insights for cooperative management in improving the financial performance and welfare of its members.

Keywords: *financial performance, cooperative, liquidity, solvency, profitability, profit growth, Genestati KS*

Pendahuluan

Asosiasi ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota disebut koperasi melalui prinsip-prinsip demokrasi ekonomi. Di Indonesia, pendirian koperasi didasarkan pada berbagai peraturan dan undang-undang yang memastikan legalitas dan fungsinya sebagai badan hukum. Salah satu contohnya adalah Koperasi Genestati KSM, yang didirikan pada 7 Desember 2012 di Kecamatan Wiyung, Kelurahan Jajar Tunggal, Kota Surabaya.

Proses pendirian Koperasi Genestati KSM mengikuti prosedur yang diatur oleh pemerintah, dengan akta pendirian yang disusun bersama notaris dan disahkan oleh Dinas Koperasi Surabaya. berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994, yang menguraikan langkah-langkah dan persyaratan untuk menyetujui akta pendirian dan mengubah anggaran dasar koperasi, diperlukan minimal 20 orang sebagai pendiri koperasi, yang kemudian dilegalisir oleh Menteri Koperasi.

Beberapa peraturan penting terkait pendirian koperasi di Indonesia meliputi:

- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994: Tata cara pembuatan akta pendirian dan revisi anggaran dasar koperasi.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 123/KEP/M.KUKM/X/2004: Penyelenggaraan tugas pembantuan dalam rangka menyetujui akta pembuatan dan perubahan anggaran dasar, dan pembubaran koperasi.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 98/KEP/M.KUKM/X/2004: Penetapan notaris sebagai pembuat akta koperasi.
- Keputusan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 01/Per/M.KUKM/X/2006: Petunjuk pelaksanaan pembentukan, pengesahan akta pendirian, dan perubahan anggaran dasar koperasi.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2008: Organisasi Perangkat Daerah.
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 91 Tahun 2008: Rincian tugas dan fungsi Dinas Kota Surabaya.
- Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/9/436.1.2/2006: Penunjukan pejabat yang berwenang untuk pengesahan akta pendirian, perubahan anggaran dasar, dan pembubaran koperasi serta penetapan pedoman pemeringkatan koperasi.

Koperasi Genestati KSM, yang berarti "gemi nastiti setiti ati-ati kelompok suwadaya masyarakat," didirikan dengan tujuan mempererat hubungan warga Perumahan Taman Pondok Indah, mengembangkan potensi ekonomi dan kesejahteraan anggotanya, serta memajukan wilayah sekitar koperasi. Anggotanya dibatasi hanya untuk warga yang memiliki Kartu Keluarga (KK) di Taman Pondok Indah.

Sejak awal, koperasi di Indonesia diharapkan mendukung kepentingan ekonomi rakyat, terutama golongan ekonomi lemah. Namun, perkembangan koperasi belum menunjukkan peranan yang signifikan dalam perekonomian nasional, yang masih didominasi sektor swasta.

Untuk itu, koperasi perlu meningkatkan kinerja usaha agar dapat menjadi pilar penting dalam perekonomian rakyat dan nasional.

Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan koperasi sangat penting. Laporan keuangan koperasi harus mencerminkan keberhasilan dan tantangan dalam administrasi keuangan. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi dan membantu manajemen membuat pilihan yang tepat, rasio keuangan termasuk profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dianalisis. Dengan demikian, koperasi dapat mempertahankan stabilitas laba dan terus berkembang meskipun menghadapi tantangan ekonomi, seperti selama pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menguji kinerja keuangan Koperasi KSM Genestati berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi. Harapannya hal ini memberikan contoh tentang kondisi keuangan koperasi, efektivitas pengelolaannya, dan prospek masa depan. Selain itu, hasil analisis diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengurus koperasi untuk meningkatkan kinerja dan kontribusinya terhadap perekonomian warga.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggabungkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), Tanpa membandingkan atau menggabungkan variabel, pendekatan penelitian deskriptif dapat digunakan untuk memastikan nilai variabel independen. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena atau karakteristik tertentu secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2017).

Tujuan dari penelitian yaitu menggambarkan kinerja keuangan Koperasi Genestati (KSM) menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan pertumbuhan laba. Selama tiga bulan peneliti melakukan penelitian ini, dari Januari hingga Maret 2024, di Surabaya. Fokus penelitian meliputi:

1. Laporan keuangan tahunan Koperasi Genestati (KSM) dari tahun 2019-2023, yang terdiri dari Modal Sendiri, Persediaan, Hasil Bisnis Residual, Total Aset, Total Utang, dan Aset Lancar..
2. Analisis kinerja keuangan koperasi sesuai dengan teori dan peraturan yang relevan di Indonesia menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta kenaikan keuntungan.

Jenis data yang dipakai yaitu kualitatif, karena permasalahan yang diteliti kompleks dan dinamis, sehingga Data dikumpulkan dengan wawancara langsung dengan narasumber dan observasi untuk mendapatkan jawaban yang alami.

Sumber Data :

1. Data Primer : Informasi dikumpulkan melalui wawancara dari lapangan itu sendiri, observasi, dan dokumentasi pada Koperasi Genestati KSM.
2. Data Sekunder : Data yang sudah tersedia dalam bentuk publikasi yang didapat dari laporan terkait penelitian ini. Peneliti menggunakan Data primer dan sekunder, karena informasi yang ditawarkan berasal dari wawancara dan pencatatan laporan yang diterbitkan sebelumnya.

Metode Pengumpulan Data Laporan keuangan tahunan Koperasi KSM Genestati berfungsi sebagai bahan sumber untuk penelitian ini, yang menggunakan teknik studi dokumen Teknik ini berguna untuk mengumpulkan data mengenai laporan keuangan koperasi.

Teknik Analisis Data yang dipakai yaitu analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan pertumbuhan laba. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data laporan keuangan, seperti jumlah saham beredar. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan Bapak Tikno.
2. Menganalisis kinerja keuangan Koperasi Genestati KSM dari tahun 2019-2023 dengan perhitungan rasio likuiditas.

Rasio Lancar (Current Ratio) : Membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}$

$\frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

Rasio Cepat (Quick Ratio) : Membandingkan aktiva lancar minus persediaan dengan hutang lancar.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Menganalisis kinerja keuangan Koperasi Genestati KSM dari tahun 2019-2023 dengan perhitungan rasio solvabilitas.

Rasio Aktiva atas Hutang (Total Asset to Debt Ratio) : Membandingkan total aktiva dengan total hutang

$$\text{Rasio Aktiva atas Hutang} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

4. Menganalisis kinerja keuangan Koperasi Genestati KSM dari tahun 2019-2023 dengan perhitungan rasio profitabilitas.

Return On Equity : Membandingkan sisa hasil usaha dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

5. Menganalisis pertumbuhan laba Koperasi Genestati KSM dari tahun 2019-2023 menggunakan rumus yang relevan.

6. Pertumbuhan Laba = $\frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$

Hasil Penelitian dan pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan Koperasi Genestati KSM pada periode 2019-2020 dapat dinilai sebagai berikut:

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Likuiditas					
<i>Current rasio</i>	101,732 %	102,667 %	109,133 %	113,283 %	120,798 %
<i>Quick rasio</i>	101,2%	101,8%	108,3%	112,1%	119,9%
Rasio Solvabilitas					
<i>Debt to aset Rasio</i>	13,0 %	11,3 %	10,3 %	8,2 %	7,1 %
Rasio Profabilitas					
<i>Return On Equity</i>	168,34 %	174,65 %	205,41 %	245,58 %	267,49 %
Pertumbuhan Laba	24,99%	1,58%	24,82%	10,62%	10,06%

Sumber : Koperasi Genestati KSM (Data Diolah Kembali)

Keterangan : Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancarnya ditunjukkan oleh rasio lancar. Peningkatan dari 101,732% pada tahun 2019 menjadi 120,798% pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan likuiditas perusahaan. Rasio di atas 100% menunjukkan lebih besar aset lancar dari pada kewajiban lancar, yang merupakan indikasi positif. *Quick ratio* adalah ukuran yang lebih ketat dari likuiditas karena mengecualikan persediaan dari aset lancar. Peningkatan dari 101,2% pada tahun 2019 menjadi 119,9% pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup bahkan tanpa memperhitungkan persediaan. enurunan debt to asset ratio dari 13,0% di tahun 2019 menjadi 7,1% pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan telah mengurangi penggunaan utang dalam pembiayaan asetnya. Rasio yang lebih rendah menunjukkan peningkatan solvabilitas

dan risiko keuangan yang lebih rendah. ROE Ini mengukur kapasitas organisasi untuk menghasilkan laba pada ekuitas pemegang saham. Peningkatan ROE dari 168,34% pada tahun 2019 menjadi 267,49% pada tahun 2023 menunjukkan kinerja manajemen yang sangat baik dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang ada. Pertumbuhan laba menunjukkan seberapa besar laba perusahaan meningkat dari per tahunnya. Terjadi fluktuasi, yaitu penurunan tajam pada tahun 2020 (0,0158) yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global. Namun, perusahaan berhasil bangkit kembali pada tahun-tahun berikutnya dengan tingkat pertumbuhan yang lebih stabil meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2019 dan 2021.

Pembahasan

Dari hasil perhitungan current ratio terlihat adanya peningkatan yang konsisten dari tahun 2019 hingga tahun 2023 yang menunjukkan kemampuan koperasi yang semakin baik dalam menjalankan tanggung jawab langsungnya. Peningkatan ini karena adanya efisiensi operasional yang lebih baik dan pengelolaan kas yang lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan aset lancar. Selain itu, rasio cepat juga meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2023, yang mencerminkan peningkatan kinerja koperasi yang stabil. Penurunan kecil dalam persediaan dibandingkan dengan aset lancar menunjukkan pengelolaan persediaan yang efektif. Rasio cepat memberikan pandangan yang lebih konservatif terhadap kapasitas koperasi untuk memenuhi kewajiban langsung mereka, meskipun perbedaannya rasio lancar tidak terlalu signifikan.

Debt to Asset Ratio menunjukkan penurunan pada tahun 2019 hingga tahun 2023 yang menunjukkan bahwa koperasi semakin sedikit menggunakan hutang untuk mendanai asetnya. Penurunan ini menunjukkan bahwa koperasi lebih banyak didanai oleh ekuitas, sehingga mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Walaupun total utang berfluktuasi, peningkatan total aset yang signifikan menunjukkan bahwa koperasi mampu mengelola pertumbuhan aset dengan baik tanpa terlalu bergantung pada utang.

Perhitungan ROE (*Return on Equity*) yang meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2023 menunjukkan efisiensi koperasi dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Peningkatan ROE yang signifikan mencerminkan efektivitas penggunaan modal dan keberhasilan strategi bisnis. Meningkatkan ROE dapat meningkatkan kepercayaan anggota koperasi, namun tetap penting untuk mengelola risiko terkait pertumbuhan keuntungan dan penggunaan modal.

Pertumbuhan laba menunjukkan bahwa pada tahun 2019 koperasi mencatatkan peningkatan laba yang mencerminkan peningkatan kinerja operasional dan efisiensi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2020, pertumbuhan laba turun drastis, kemungkinan besar disebabkan oleh kondisi perekonomian global yang tidak menentu, seperti dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi pendapatan koperasi dan efisiensi operasional. Pada tahun 2021, koperasi berhasil pulih dengan pertumbuhan laba yang signifikan, menunjukkan adaptasi yang baik terhadap kondisi pasar dan peningkatan kinerja operasional. Meskipun pada tahun 2022 pertumbuhan laba mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun angka tersebut masih menunjukkan peningkatan yang positif dan stabil. Pada tahun 2023, pertumbuhan laba yang stabil menunjukkan koperasi mampu mempertahankan kinerja positif secara konsisten meski menghadapi berbagai tantangan. Fluktuasi tersebut mencerminkan kemampuan adaptasi koperasi terhadap berbagai kondisi ekonomi dan operasional, penurunan pada tahun 2020 kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi, sedangkan pemulihan pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional.

Penutup

Analisis keuangan koperasi pada tahun 2019 hingga 2023 menyoroti beberapa aspek utama yang menunjukkan kinerja dan pengelolaan keuangan yang solid:

1. Rasio Lancar : Peningkatan rasio lancar yang konsisten dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan semakin membaiknya kemampuan koperasi dalam melaksanakan tanggung

jawab langsung mereka. Karena adanya efisiensi operasional dan pengelolaan kas yang lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan aset lancar.

2. Rasio Cepat : Rasio cepat juga menunjukkan peningkatan selama periode tersebut, mencerminkan kinerja koperasi yang stabil dan efektif dalam pengelolaan inventaris. Meskipun perbedaannya dengan rasio lancar tidak signifikan, rasio cepat memberikan pandangan yang lebih konservatif soal kesanggupan dalam melaksanakan tanggung jawab langsung mereka.
3. Rasio Hutang terhadap Aset : Penurunan rasio hutang terhadap aset dari tahun 2019 ke tahun 2023 menunjukkan bahwa koperasi menggunakan lebih sedikit hutang untuk mendanai asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi lebih banyak didanai oleh ekuitas, sehingga mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur.
4. ROE (*Return on Equity*) : Peningkatan ROE dari tahun 2019 hingga tahun 2023 menunjukkan efisiensi koperasi ketika mendapatkan laba dari modal pribadi. Hal ini mencerminkan efektivitas penggunaan modal dan keberhasilan strategi bisnis, meskipun penting untuk tetap mengelola risiko terkait pertumbuhan laba dan penggunaan modal.
5. Pertumbuhan Laba : Pertumbuhan laba menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan kondisi perekonomian dan kemampuan adaptasi koperasi. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan keuntungan yang berarti, namun di tahun 2020 terjadi penurunan drastis karena adanya pandemi COVID-19. Tahun 2021, koperasi berhasil pulih dengan pertumbuhan laba yang signifikan. Meski pada tahun 2022 terjadi penurunan, namun angka tersebut masih menunjukkan peningkatan yang positif dan stabil. Tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan laba yang stabil, mencerminkan kemampuan koperasi mempertahankan kinerja positif meski menghadapi tantangan perekonomian.

Secara keseluruhan, kinerja koperasi pada tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan kewajiban jangka pendek, efisiensi penggunaan modal, berkurangnya ketergantungan terhadap utang, dan kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan kondisi perekonomian.

Daftar Pustaka

- Andisty, M. P., Harmain, H., & Nurwani, N. (2024). Analisis Implementasi Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Dan Dampaknya Terhadap Laba Pada PT Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 16–37.
- Arrizqi, M. S. A., & Mulyati, D. J. (2018). Analisis Break Even Point dan Margin Of Safety sebagai Alat Perencanaan Laba pada UD. Budi Jaya Makmur Lamongan. IGN Anom Maruto. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Delafega, D., Mulyati, D. J., & Maruta, I. A. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 9(1), 38–42.
- Hidayati, A. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Analysis of Factors Affecting the Growth of Profit in Mining Sectors Listed on Bei. 1–76. https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/102724/ANIS_HIDAYATI-160810201163.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Inna Indaryani, Maryono, & Agus Budi Santosa. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi, Volume 13*, 536–547.
- Likuiditas, A. R., Aktivitas, R., Struktur, D. A. N., Dewi, V. C., Mulyati, D. J., Made, N., & Pratiwi, I. (2021). Modal Pada Profitabilitas Di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2021.
- Marlini, W., & Nurjanah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Perolehan Laba Pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 287–300.